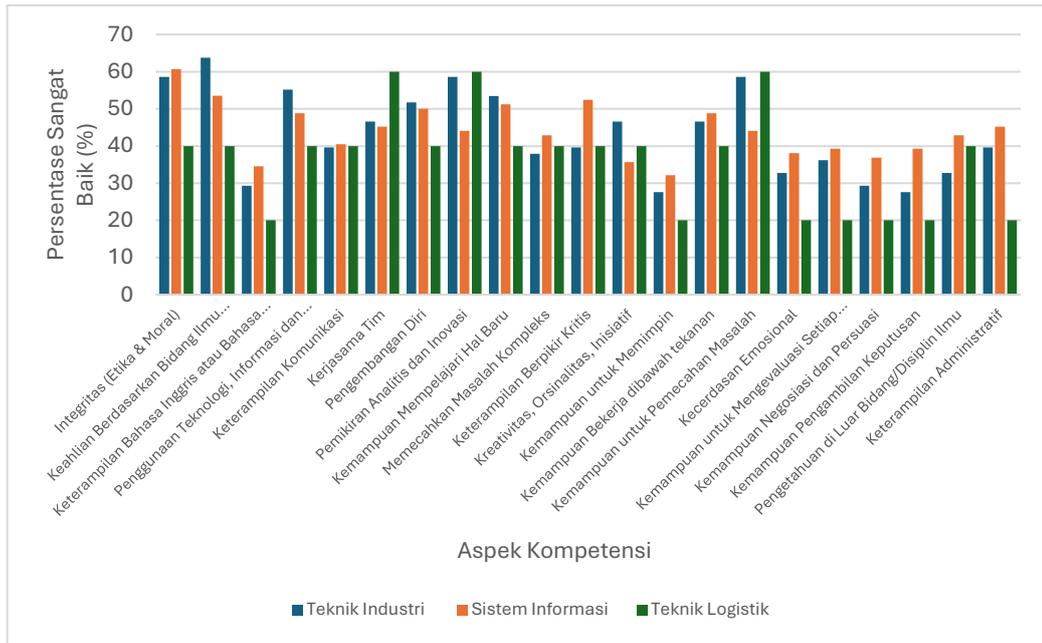


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan (TAK) menjadi salah satu komponen dalam penilaian dan evaluasi keberhasilan seorang mahasiswa di lingkup perguruan tinggi. Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan (TAK) adalah ukuran aktivitas ekstra/intra/ko-kurikuler mahasiswa, sebagai salah satu penghargaan yang berhak didapatkan seorang mahasiswa berdasarkan kegiatannya (Direktorat Kemahasiswaan Universitas Telkom, 2022). Telkom University mewajibkan setiap mahasiswa untuk mempunyai minimal 60 poin TAK dari berbagai kegiatan seperti ikut serta dalam kepanitiaan, kegiatan seminar dan pelatihan, pengabdian masyarakat, serta kegiatan lain yang berhubungan dengan organisasi kemahasiswaan (Direktorat Kemahasiswaan Universitas Telkom, 2022). *Skill* profesional yang kuat bukan hanya untuk mnghadapi tantangan sehari-hari, akan tetapi memberikan keunggulan kompetitif. Dengan peningkatan *skill*, seorang mahasiswa dapat menonjol di antara para pesaingnya dan menjadi lebih unggul dari pesaingnya. Gambar I.1 menunjukkan perbandingan Kepuasan Perusahaan Terhadap Lulusan Ketiga Program Studi (Kategori Sangat Baik) (CDC Univeritas Telkom, 2024).

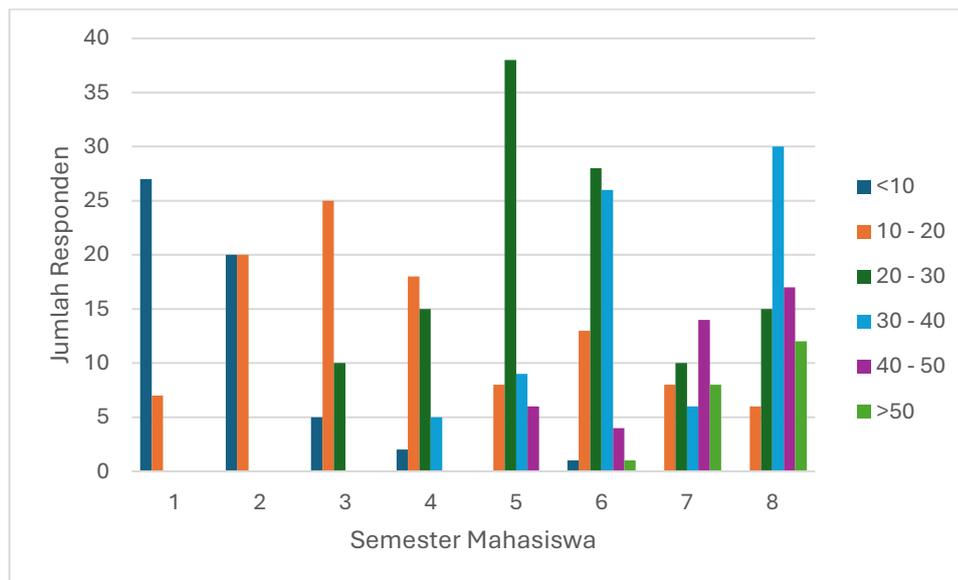


Gambar I.1 Perbandingan Keuasan Perusahaan Terhadap Lulusan Ketiga Program Studi (Kategori Sangat Baik) Tahun 2024

Berdasarkan Gambar I.1, hasil survei kepuasan perusahaan terhadap lulusan ketiga program studi di Fakultas Rekayasa Industri yaitu Teknik Industri, Sistem Informasi, dan Teknik Logistik didapatkan jika masing-masing program studi memiliki keunggulan dari aspek kompetensi. Lulusan dari Teknik Industri memiliki performa sangat baik dalam aspek kompetensi utama (63,79%), pemikiran analitis dan inovasi (58,62%), serta dalam aspek kemampuan mempelajari hal baru (53,45%). Namun pada aspek kemampuan memimpin (27,59%) dan negosiasi (29,31%) capaian dari teknik industri masih tergolong rendah. Pada lulusan Sistem Informasi aspek tertinggi yaitu integritas (60,71%), kemampuan berpikir kritis (52,38%), dan pengembangan diri (50%). Namun pada kemampuan dalam pengambilan keputusan (39,29%) dan negosiasi (36,90%) masih tergolong rendah. Serta pada lulusan Teknik Logistik, aspek tertinggi yaitu kerja sama tim (60%), pemikiran analitis dan inovasi (60%), dan pemecahan masalah (60%). Namun untuk aspek kemampuan memimpin (27,59%), kecerdasan emosional (32,76%) dan kemampuan evaluasi kerja (36,21%) masih tergolong rendah.

Kondisi yang dihadapi Telkom University saat ini adalah banyaknya mahasiswa yang belum memenuhi target TAK yang ditetapkan pihak kampus. Fenomena ini ditemukan di salah satu fakultas yang berada di Telkom University yaitu Fakultas

Rekayasa Industri (FRI) terkhusus di program studi seperti Teknik Industri, Sistem Informasi, dan *Digital Supply Chain*. Mahasiswa merasa kesulitan untuk mencapai target poin TAK. Setelah dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD), banyak mahasiswa yang belum memenuhi skema yang berlaku di Peraturan Rektor Universitas Telkom Nomor: KR.362/MHS6/KMH-KKM/2022 tentang Pedoman Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan Universitas Telkom. Pihak Fakultas Rekayasa Industri (FRI) perlu untuk melakukan monitoring supaya perolehan poin TAK dapat terpenuhi. Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak Fakultas Rekayasa Industri (FRI) adalah dengan melibatkan dosen wali untuk ikut memonitoring anak kelasnya. Selain itu, pihak Fakultas Rekayasa Industri (FRI) dapat memanggil mahasiswa yang belum dapat memenuhi poin TAK. Gambar I.2 merupakan data perolehan poin TAK mahasiswa FRI dari kuesioner penelitian yang disebar.



Gambar I.2 Perolehan Poin TAK Mahasiswa FRI Berdasarkan Semester

Gambar I.2 menunjukkan respon dari mahasiswa yang telah mengisi kuesioner penelitian TAK. Berdasarkan pernyataan perolehan poin TAK, diketahui jika dari 414 responden yang mengisi, sebanyak 126 mahasiswa tingkat akhir hanya 20 mahasiswa yang telah memenuhi poin TAK lebih dari 50 poin. Sisanya masih belum memenuhi poin yang dibutuhkan yaitu 60 poin.

Berdasarkan pernyataan tentang kesulitan mencapai poin TAK, ternyata banyak mahasiswa yang setuju tentang sulitnya mencapai poin TAK. Dari 414 responden di Fakultas Rekayasa Industri, lebih dari 383 mahasiswa yang merasa sulit dalam

mencapai poin TAK. Hal ini menunjukkan jika lebih dari 90% responden kesulitan untuk mencapai poin TAK.

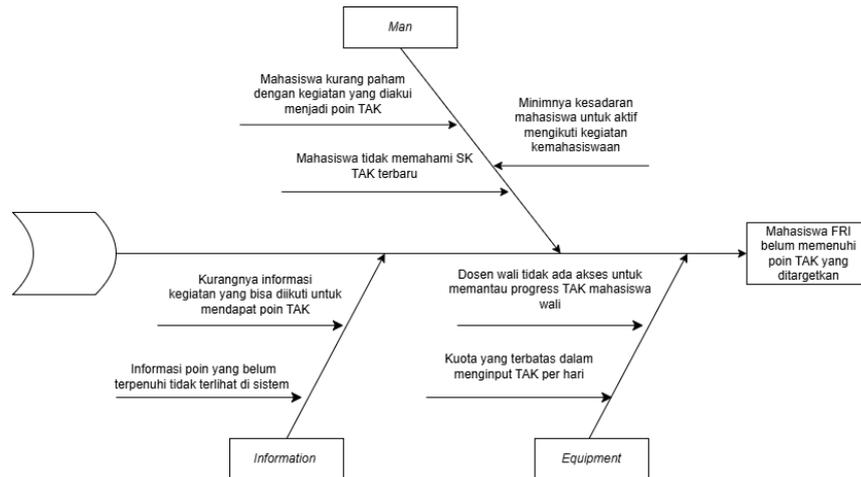
Setelah dilakukan observasi, kendala yang dihadapi oleh mahasiswa di Fakultas Rekayasa Industri (FRI) meliputi kendala teknis dan non teknis. Kendala teknis yang dihadapi oleh mahasiswa yaitu seperti kuota terbatas dalam menginput TAK per harinya. Kuota penginputan dibatasi hanya 10 inputan per hari. Selain itu, terdapat juga kebijakan seperti maksimum 3 bulan pengumpulan sertifikat setelah kegiatan, sistem input yang terkadang *error* atau *down*, dan belum terdapat sistem monitoring TAK juga menjadi kendala dalam perolehan poin TAK. Lebih dari 180 mahasiswa mengeluhkan kendala terkait dengan inputan TAK. Sedangkan kendala non teknis seperti kurangnya kesadaran mahasiswa dalam aktif di kegiatan kemahasiswaan, sertifikat hilang, dan sulitnya informasi kegiatan yang dapat menjadi poin TAK.

Masalah ini menjadi lebih kompleks karena sistem perolehan TAK yang sudah ada belum sepenuhnya mendukung mahasiswa dalam mencapai target yang ditetapkan oleh pihak kampus. Proses pengumpulan TAK yang kurang terorganisir dan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya TAK untuk menunjang kelulusan serta kesiapan mahasiswa dalam memasuki lapangan kerja menjadi faktor yang mengakibatkan rendahnya tingkat capaian TAK. Sebanyak 240 responden menyatakan jika proses pengumpulan poin TAK tidak terorganisir dengan baik, 141 responden menyatakan netral, dan 33 responden yang setuju jika proses pengumpulan TAK sudah terorganisir. Faktor lainnya yaitu kebijakan baru tentang skema perolehan poin TAK per semester belum dijalankan sepenuhnya. Dari hasil *Focus Group Discussion* (FGD), mahasiswa yang berada di semester 3, masih banyak yang belum memenuhi skema pencapaian poin TAK pada semester 1 dan semester 2. Pada **LAMPIRAN 4**, diketahui jika sistem yang terdapat pada *situ-kem* belum sepenuhnya memberikan monitoring perolehan poin TAK tiap semester sesuai skema dari FRI. Menurut Prijambodo (2014), monitoring adalah kegiatan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan suatu program. Terdapat satu rencana yang kemudian setelah pelaksanaan ada hal – hal yang berjalan sesuai dan ada yang berjalan tidak sesuai. Dengan adanya monitoring, suatu program dapat diketahui

apakah sudah berjalan sesuai atau kurang sesuai dengan rencana. Saat ini, belum terdapat monitoring yang dilakukan ke mahasiswa untuk mengikuti skema dari fakultas. Setelah melakukan wawancara dengan salah satu dosen wali, didapatkan hasil jika dosen wali hanya dapat memantau jumlah poin yang sudah diinput oleh mahasiswa. Dosen wali belum dapat memantau kegiatan mahasiswa sesuai skema dari Fakultas Rekayasa Industri (FRI), sehingga mahasiswa walinya masih banyak yang belum mencapai target dan tidak sesuai dengan skema. Selain itu, pada **LAMPIRAN 5** sudah dilakukan wawancara dengan pihak kemahasiswaan FRI. Dari hasil wawancara, belum adanya monitoring secara langsung kepada mahasiswa. Pihak fakultas hanya menerima hasil dari ditmawa tentang perolehan poin TAK untuk mahasiswa Fakultas Rekayasa Industri (FRI).

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Telkom Nomor: KR.362/MHS6/KMH-KKM/2022 tentang Pedoman Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan Universitas Telkom pada jenjang sarjana, kegiatan mahasiswa yang dapat memperoleh poin TAK dibagi dalam beberapa kategori. Kategori kegiatan mahasiswa memiliki variasi jumlah poin tergantung pada tingkat keterlibatan mahasiswa dalam suatu kegiatan. Kategori poin TAK dan kegiatan dapat dilihat pada **LAMPIRAN 1**.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan sebelumnya, masih banyak mahasiswa Fakultas Rekayasa Industri (FRI) yang belum memenuhi standar perolehan poin TAK. Hal tersebut juga sejalan dengan kebijakan baru yang dikeluarkan oleh Fakultas Rekayasa Industri (FRI). Selanjutnya merupakan identifikasi akar dari permasalahan dengan menggunakan *fishbone diagram* yang dapat dilihat pada Gambar I.3 di bawah ini.



Gambar I.3 Fishbone Diagram

Berdasarkan hasil analisis akar permasalahan tersebut, selanjutnya akan dilakukan analisis potensi dan solusi untuk memperbaiki permasalahan yang ada di Fakultas Rekayasa Industri (FRI). Berikut merupakan tabel potensi permasalahan dan alternatif solusinya.

Tabel I.1 Akar Permasalahan dan Alternatif Solusi

Faktor	Akar Permasalahan	Alternatif Solusi
<i>Man</i>	Mahasiswa kurang paham dengan kegiatan yang diakui menjadi poin TAK	Melakukan sosialisasi tentang TAK dan kegiatan yang dapat diikuti mahasiswa serta memberikan <i>reward</i> ke mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan.
	Mahasiswa tidak memahami Peraturan Rektor Universitas Telkom Nomor: KR.362/MHS6/KMH-KKM/2022 tentang Pedoman Transkrip Aktivitas Kemahasiswaan Universitas Telkom terbaru	
	Minimalnya kesadaran mahasiswa untuk aktif mengikuti kegiatan kemahasiswaan	
<i>Information</i>	Kurangnya informasi kegiatan yang bisa diikuti untuk mendapatkan poin TAK	Merancang proses bisnis monitoring pencapaian poin TAK supaya mahasiswa dapat mencapai target yang ditetapkan oleh fakultas.
	Informasi poin yang belum terpenuhi tidak terlihat di sistem	
<i>Equipment</i>	Dosen wali tidak ada akses untuk memantau progress TAK mahasiswa wali	
	Kuota yang terbatas dalam menginput TAK per hari	

Permasalahan teknis yang muncul seperti adanya Batasan inputan dokumen TAK per hari, batas maksimum unggah dokumen sertifikat, serta terbatasnya akses dosen wali dalam memantau perkembangan poin mahasiswa walinya menjadi indikator bahwa proses bisnis yang sudah berjalan saat ini belum optimal. Selain itu, pihak Fakultas Rekayasa industri yang hanya menerima laporan tanpa adanya keterlibatan langsung dalam proses pemantauan menyebabkan lemahnya proses pengendalian pada pencapaian poin TAK mahasiswa. Melalui pendekatan *Business Process Management* (BPM), penelitian ini merancang ulang proses bisnis monitoring pencapaian poin TAK secara terstruktur. Hasil dari proses *redesign* dalam bentuk usulan proses bisnis baru yang akan direpresentasikan melalui sebuah *dashboard monitoring* yang dikembangkan *stakeholder*. *Dashboard* ini bukan hanya untuk alat bantu visualisasi, melainkan menjadi bentuk konkret dari proses bisnis baru yang diusulkan dengan melibatkan mahasiswa, dosen wali, dan fakultas rekayasa industri dalam pemantauan secara *realtime*. Penilaian efektivitas dan implementabilitas pada rancangan tersebut, dengan pendekatan manjerial POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) digunakan untuk evaluasi, guna mendukung *dashboard* sebagai fungsi manajemen dalam membantu pemenuhan target poin TAK mahasiswa di FRI secara sistematis dan berkelanjutan.

I.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yang dibahas pada penelitian tugas akhir ini.

1. Bagaimana rancangan proses bisnis monitoring pencapaian TAK di Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Universitas Telkom?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berikut merupakan tujuan penelitian yang dibahas pada penelitian tugas akhir ini.

1. Merancang proses bisnis monitoring pencapaian TAK di Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Universitas Telkom.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Berikut manfaat tugas akhir pada penelitian ini.

1. Bagi Fakultas Rekayasa Industri (FRI), hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kebijakan tingkat fakultas. Fakultas dapat melakukan sistem monitoring pencapaian poin TAK.
2. Bagi penulis, penelitian ini menjadi kesempatan mengembangkan pengetahuan tentang perbaikan pencapaian poin TAK di Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Universitas Telkom.

I.5 Batasan dan Asumsi Tugas Akhir

Adapun batasan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya berfokus pada proses bisnis TAK di Fakultas Rekayasa Industri (FRI) Universitas Telkom.
2. Penelitian ini menggunakan metode BPM *Lifecycle* hanya sampai pada tahap *redesign process*.
3. Hasil dari perancangan ini hanya berupa usulan proses bisnis *monitoring* dan tidak sampai pada tahap implementasi.

I.6 Sistematika Laporan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan latar belakang penelitian, rumusan masalah, alternatif solusi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Bagian latar belakang menjelaskan permasalahan yang dihadapi oleh Fakultas Rekayasa Industri (FRI) dan akar permasalahan yang terjadi serta akan dilakukan pencarian alternatif solusi terkait dengan permasalahan yang terjadi.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi penjelasan tentang teori-teori dan konsep yang digunakan untuk pemecahan masalah pada penelitian yang dilakukan di Fakultas Rekayasa Industri dengan sumber dari buku dan jurnal.

BAB III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini berisi penjelasan tentang metodologi atau langkah pemecahan masalah dalam penyelesaian masalah di penelitian ini. Langkah yang dilakukan meliputi tahap pengumpulan data, tahap perancangan, tahap verifikasi dan validasi, serta tahap kesimpulan dan saran.

BAB IV Penyelesaian Permasalahan

Bab ini berisikan kumpulan data-data dari objek penelitian dan terdapat pengolahan data yang telah didapatkan pada tahapan pengumpulan data. Pada bab ini juga akan dilakukan perancangan sebuah *dashboard monitoring* yang telah dijelaskan pada tahap sebelumnya. Dan hasil dari rancangan merupakan sebuah usulan solusi untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Selain itu, terdapat hasil verifikasi dari spesifikasi yang diharapkan dengan hasil rancangan.

BAB V Validasi, Analisis Hasil, dan Implikasi

Bab ini berisikan sebuah uraian proses validasi yang disertai dengan analisis hasil penelitian untuk menyelesaikan permasalahan. Selanjutnya untuk tahap demi tahap tujuan penelitian akan dilakukan pembahasan dalam analisis hasil secara detail dan menggunakan metode yang diberikan dalam metodologi penelitian hingga muncul sebuah hasil penelitian.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan sebuah kesimpulan dan saran dari hasil penelitian serta hasil rancangan yang telah dibuat. Bab ini juga memberikan saran atau pendapat terhadap suatu organisasi maupun untuk peneliti selanjutnya.